

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PERBANKAN YANG
TERJADI DI KOTA SEMARANG (STUDI PUTUSAN NO.

627/Pid.Sus/2018/PN.Smg)

Ganang Alfat Nur Hakim
1) Program Studi Ilmu Hukum
2) Fakultas Hukum
Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
Email : ganangalfat29@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan adalah suatu lembaga hukum yang dibentuk dalam rangka menunjang pelaksanaan peningkatan pemerataan pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak. Usaha dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh bank akan membuka kesempatan bagi banyak pihak untuk melakukan tindak pidana perbankan. Salah satu tindak pidana perbankan yang terjadi di kota Semarang adalah kasus Halim Susanto tentang penggelapan uang nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jateng Mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana perbankan pada studi putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor : 627/Pid.Sus/2018/PN.Smg, serta untuk mengetahui pertimbangan hukum oleh majelis hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa tindak pidana perbankan. Penelitian dilakukan dengan tipe analisis yuridis normatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi kepustakaan yang disajikan secara deskripsi.

Penerapan hukum terhadap tindak pidana perbankan yang terjadi di Kota Semarang sudah sesuai dengan ketetapan yang berlaku, seperti pada perkara Putusan Nomor : 627/Pid.Sus/2018/PN.Smg yang menyatakan bahwa terdakwa dijatuhi hukuman yang berlandaskan Undang Undang Perbankan. Dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan pidana terhadap terdakwa tindak pidana perbankan sudah sesuai dengan ketentuan hukum yang menyatakan terdakwa dijatuhi hukuman diatas pidana minimal karena adanya alasan pemberat.

Kata kunci : *Tindak Pidana, Perbankan, Koperasi, Penggelapan Uang*

ABSTRACT

Banking is a legal institution formed in the framework enhancement equitable national development economic growth and national stability towards improving the masses businesses and types of activities carried out by banks will open up opportunities for many people to do banking crimes. One of the banking

crimes that occurred in Semarang was Halim Susanto case about the embezzlement of customer money in Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jateng Mandiri.

This study aims to determine the application of criminal law to perpetrators of banking crimes in Semarang district court decision number: 627/Pid.Sus/2018/PN.Smg, and to find out the legal considerations of the judges in imposing a crime against a money laundering case in the form of fictitious credit. The research was conducted with normative juridical analysis with data collection methods with the form of interview and literature study that presented descriptively.

The application of the law against banking crimes that occur in Semarang is in accordance with the prevailing regulations, such as in the case of The Verdict Number: 627/Pid.Sus/2018/PN.Smg which states that the defendant was sentenced based on the Banking Law. The basis of the judge's consideration in sentencing a criminal against a banking criminal defendant is in accordance with the provisions of the law which states the defendant is sentenced on a minimum criminal basis for the reason of ballast.

Keyword : Criminal Act, Banking, Cooperative, Money Embezzlement.